

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017:8).

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti mengenai pembelajaran bermain peran sebagai metode pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di Kelas XI IPA SMA Quranic Science Boarding School Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus peneliti dalam penelitian adalah penggunaan pembelajaran menggunakan metode bermain peran sebagai cara belajar yang menarik, fokus penelitian ini adalah pada tahap pelaksanaan metode pembelajaran bermain peran pada mata pelajaran sejarah Indonesia, kelebihan metode pembelajaran bermain peran pada mata pelajaran sejarah Indonesia, dan kekurangan metode pembelajaran bermain peran pada mata pelajaran sejarah Indonesia.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjeknya adalah guru dan siswa SMA *Quranic Science Boarding School* Kabupaten Tasikmalaya serta objeknya adalah metode pembelajaran bermain peran.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017:224). Guna mendapatkan data yang valid dan objektif tentang bermain peran sebagai metode pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di Kelas XI IPA SMA *Quranic Science Boarding School* Kabupaten Tasikmalaya. Menurut Sugiyono terdapat teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, studi dokumen.

3.4.1 Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai (Fathoni, 2006:106). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Alasan peneliti melakukan wawancara terstruktur adalah karena peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari guru sejarah dan peserta didik, yakni pembahasan tentang bermain peran sebagai metode pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di Kelas XI IPA SMA *Quranic Science Boarding school* kabupaten Tasikmalaya.

3.4.2 Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Sugiyono, 2017:226). Tempat peneliti melakukan penelitian adalah SMA Quranic Science Boarding School kabupaten Tasikmalaya. Sejak awal sampai akhir peneliti mengamati aktivitas penggunaan pembelajaran bermain peran dalam metode pembelajaran pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI IPA.

Peneliti melakukan observasi sebanyak 4 kali diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Observasi pada tanggal 14 Maret 2022 peneliti survey ke sekolah dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian
- 2) Observasi pada tanggal 12 Januari 2023 peneliti mengirimkan surat izin penelitian
- 3) Observasi pada tanggal 7 Februari 2023 peneliti mengamati dan melakukan wawancara terhadap guru dan peserta didik dalam mempersiapkan pentas bermain peran seperti membuat properti dan membuat naskah bermain peran
- 4) Observasi pada tanggal 14 Maret 2023 peneliti mengamati dan melakukan wawancara terhadap guru dan peserta didik pada saat pelaksanaan pentas bermain peran di aula.

3.4.3 Studi Dokumen

Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan masalah riset (Fathoni, 2006:110).

Berdasarkan pengertian di atas, dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah sebagai berikut.

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Video pembelajaran
- c. Foto kegiatan
- d. Naskah drama

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif deskriptif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan dapat dipelajari serta dapat memutuskan apa saja yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, Lexy J. 2017: 288). Langkah-langkah analisis data kualitatif adalah sebagai berikut.

3.5.1 Reduksi Data

Siyoto dan Sodik (2015: 122-123), berpendapat bahwa mereduksi data adalah kegiatan untuk memilih hal-hal pokok, merangkum hal yang penting, memfokuskan, mencari pola, tema, memisahkan beberapa hal yang tidak perlu, Tahap ini bertujuan untuk menyederhanakan data. Hasil data yang diperoleh dari lapangan sudah cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena hasil data dari lapangan cukup banyak maka perlu dianalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data yaitu dengan

cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada data yang penting, dicari tema dan polanya.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik Simpulan dan pengambilan tindakan, Penyajian data bertujuan untuk Mendeskripsikan fakta, lewat tulisan, kata kata, gambar, grafik atau tabel (Farida Nugrahani, 2014: 175). Penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif ini untuk menyajikan datanya digunakan dengan teks yang bersifat naratif.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu dalam menganalisis data kualitatif dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Karena kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah ketika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali kelapangan dalam pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2017:252).

Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran Terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah penyajian data dan reduksi data dilakukan yang akan menentukan kesimpulan akhir (Farida Nugrahani 2014:176).

3.6 Teknik Validitas Data

Validitas data penelitian dapat dikatakan sebagai serangkaian bentuk ketepatan atas derajat di dalam suatu variabel penelitian yang menghubungkan antara proses penelitian pada objek penelitian dengan menggunakan berbagai data yang dilaporkan oleh seorang peneliti. Dalam teknik validitas data penelitian kualitatif terdapat teknik triangulasi yang bertugas untuk mengecek kualitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Menurut Sugiyono (2017:241) Triangulasi terdiri atas teknik-teknik sebagai berikut.

- 1) Triangulasi pengumpulan data digunakan untuk mengecek atau mencari tahu mengenai keabsahan data dengan berbagai teknik pengumpulan data yang sesuai seperti wawancara dan observasi.
- 2) Triangulasi sumber data digunakan untuk mengecek atau mencari tahu mengenai keabsahan sumber-sumber yang digunakan untuk penelitian

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

3.7.1 Persiapan

Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan untuk merumuskan sebuah judul serta mengidentifikasi masalah. Kemudian dilanjutkan dengan mengajukan sebuah permasalahan dan judul kepada Dosen pembimbing. Setelah itu memilih pustaka yang akan digunakan merupakan hal yang sangat perlu dilakukan untuk mematangkan konsep dari penelitian dan menunjang teori-teori penelitian yang digunakan, kemudian membuat kerangka dasar penelitian sebagai dasar pijakan pada proses penelitian dan membuat pertanyaan penelitian.

Tahapan persiapan ini seringkali digunakan untuk menyiapkan beberapa hal

penting seperti memilih metode penelitian, menentukan instrumen penelitian, menentukan objek dan subjek penelitian serta menentukan teknik pengumpulan dan analisis data. Kemudian tahapan ini sering disebut dengan tahapan penyusunan dari pengajuan judul sampai puncak dari persiapan adalah penyusunan skripsi penelitian serta pengujian kelayakan.

3.7.2 Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mulai melakukan penelitian di lapangan, observasi dan wawancara terkait permasalahan yang akan diteliti. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SMA Quranic Science Boarding School Kabupaten Tasikmalaya dengan fokus penelitian mengenai penggunaan metode pembelajaran bermain peran pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di Kelas XI IPA SMA Quranic Science Boarding School Kabupaten Tasikmalaya. Pada tahapan ini memuat berbagai aspek seperti mengumpulkan data serta melakukan analisis terhadap data yang diperoleh untuk mendapatkan hasil juga kesimpulan.

3.7.3 Penyusunan Skripsi

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang dilalui oleh peneliti. Setelah melakukan semua tahapan yang dilakukan dari awal sampai data yang diharapkan terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan sebuah penyusunan hasil dari data yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk skripsi dengan tujuan penelitian ini dapat dipahami pembaca.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 7 bulan yaitu dimulai pada bulan Januari 2023 sampai dengan Juni 2023. Perincian waktu yang diperlukan:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli
1.	Persiapan	■						
2.	Pengumpulan Data		■	■				
3.	Analisis Data				■			
4.	Penyusunan Skripsi					■	■	
5.	Sidang Skripsi							■

Tempat penelitian yaitu di Kelas XI IPA SMA Quranic Science Boarding School Kabupaten Tasikmalaya. Alamat di Dusun Ciragem, Ciampanan, Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.